

## **BAB V**

### **PENUTUP**

Usai penulis melakukan Asuhan Keperawatan pada Ny.R (G2P1A0) dengan Hiperemesis Gravidarum pada trimester II kehamilan di RT 006 RW 015, Kelurahan Pancoran Mas, Kecamatan Pancoran Mas, Kota Depok pada tanggal 12 Juni 2021-14 Juni 2021. Pada bab ini penulis memberikan kesimpulan dan saran ialan :

#### **V.1 Kesimpulan**

Kesimpulan dari karya tulis ilmiah ini adalah penulis usai melaksanakan tahap-tahap asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian berawal dari identitas klien, riwayat kesehatan, riwayat bio-psikososial serta pemeriksaan fisik. Tahap kedua yaitu penulis menguraikan tiga diagnosa keperawatan berdasarkan hasil pengkajian yang diperoleh yaitu masalah keperawatan ketidakseimbangan nutrisi kurang dari kebutuhan tubuh, hambatan eliminasi urine, dan gangguan pola tidur. Setelah menegakkan diagnosa keperawatan, langkah selanjutnya penulis telah menentukan rencana keperawatan dengan berdasarkan *Nursing Outcomes Classification* (NOC) untuk menentukan tujuan dan kriteria hasil yang hendak dicapai setelah dilakukan tindakan keperawatan dan *Nursing Interventions Classification* (NIC) untuk menentukan rencana keperawatan yang akan dilaksanakan dalam menangani masalah keperawatan pada Ny.R. Intervensi dengan mengontrol mual dan muntah, manajemen nutrisi, melakukan teknik relaksasi dan pengukuran PUQE-24 untuk mengatasi masalah ketidakseimbangan mual dan muntah. Masalah eliminasi urin yang berlebih saat malam hari intervensi yang dapat dilakukan yaitu mengontrol pola eliminasi dan mengurangi konsumsi air mineral sebelum tidur. Dengan berkurangnya frekuensi BAK pada malam hari meningkatkan kualitas tidur ibu hamil dan juga dapat menganjurkan memanfaatkan waktu siang hari untuk meningkatkan istirahat dan waktu tidur ibu hamil.

Diperlukan upaya atau mengimplementasikan tindakan keperawatan yang sudah direncanakan dengan semaksimal mungkin. Kemudian pada tahap akhir penulis mencatat perkembangan keperawatan untuk melihat evaluasi tindakan keperawatan yang telah dilakukan dan respons pasien terhadap tindakan yang terealisasikan. Asuhan keperawatan pada Ny.R dapat mencapai tujuan dan kriteria hasil sehingga masalah dapat teratasi dan dilanjutkan oleh pasien secara mandiri. Berdasarkan asuhan keperawatan di atas, penulis mengidentifikasi tidak terdapat banyak kesenjangan antara teori dengan fenomena yang terjadi. salah satu factor penghambat dalam asuhan keperawatan ini yaitu keterbatasan penulis tidak adanya data hasil pemeriksaan penunjang medis pada Ny.R dan keterbatasan penulis tidak dapat memantau Ny.R selama 24 jam. Namun, Ketersediaan dan keterbukaan Ny.R saat dilakukan kunjungan maupun dalam pelaksanaan tindakan sampai mengevaluasi hasil perkembangan menjadi factor pendukung dalam asuhan keperawatan ini. Selain itu, studi literatur dan pelaksanaan asuhan keperawatan yang dilakukan secara langsung dengan tatap muka memudahkan penulis untuk menilai respon yang diberikan oleh Ny.R saat proses asuhan keperawatan berlangsung hingga evaluasi selama 3 hari dilakukan pertemuan.

## **V.2 Saran**

### **V.2.1 Saran Bagi Perawat**

Meningkatkan wawasan dan pengalaman melalui literature terdahulu dan pengalaman yang dilakukan dengan kooperatif dalam melakukan peran perawat pemberi asuhan keperawatan lebih tepat dan lebih spesifik. Sehingga diharapkan perawat dapat lebih baik dan praktis dalam mengasahi asuhan keperawatan untuk mencapai target yang ditentukan.

### **V.2.2 Saran Bagi Pasien dan Keluarga**

Dimohon klien dan keluarga mengetahui dan memahami perihal perubahan serta kemungkinan yang dapat terjadi pada saat kehamilan, bersedia dan terbuka untuk mengunjungi pelayanan kesehatan ketika sudah tidak mampu untuk melakukan penanganan mandiri oleh pasien atau keluarga, serta pasien dan

keluarga dapat mengambil langkah sigap dan keputusan tepat pada saat kehamilan baik secara mandiri ataupun pada pelayanan kesehatan.

### **V.2.3 Saran Bagi Institusi Pendidikan**

Didambakan semoga karya tulis ilmiah ini bermanfaat sebagai informasi bagi mahasiswa/i dan penambahan pengetahuan serta pengalaman dalam pengembangan ilmu keperawatan khususnya keperawatan maternitas mengenai pentingnya penanganan khusus pada saat kehamilan oleh pasien, keluarga ataupun perawat dalam asuhan keperawatan.